

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SD Negeri Malangrejo adalah sekolah negeri yang berakreditasi A pada tahun 2023 dengan jumlah siswa keseluruhan 164, siswa kelas VI berjumlah 34 siswa. Status kepemilikan adalah hak guna dengan izin operasional 27/52/6/93 dikarenakan didirikan atas tanah seluas 2.800 M milik desa dengan nomor sertifikat 340A. Memiliki kepala sekolah yang bernama Siti Romlah, M.Pd, dan 10 yang terbagi atas 6 guru dari masing-masing kelas, 2 guru agama, 1 guru pjok dan 1 guru bahasa inggris, kemudian tenaga perpustakaan ada 2 dan 1 penjaga sekolah. Kemudian untuk sartras SD Negeri Malangrejo terdiri ruang kelas itu ada 6 rombel, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang lab komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang uks, 1 ruang bk, 1 ruang pembelajaran agama kristen, 1 ruang standar pramuka, 1 lab yang difasilitasi laptop yang berjumlah 17, 1 gudang, kemudian ada mushola, sedangkan untuk peralatan atau media pembelajaran di semua kelas ada proyektor.

Perilaku menyimpang yang membahayakan orang lain disebut *bullying*. Bahwa di sekolah dasar sering menjadi lokasi intimidasi. Kekerasan terjadi ketika ada kesempatan dan tidak ada korban. Kita tidak menyadari bahwa kekerasan tidak hanya dilakukan secara fisik; mereka juga sering melakukan kekerasan verbal, yang dapat membahayakan kesehatan mental sikorban. *Bullying* adalah jenis kenakalan remaja yang dilakukan oleh pelaku yang agresif dalam komunitas dan menimbulkan rasa tidak nyaman bagi para korban karena kejadian tersebut terjadi berulang kali. Gangguan fisik, psikologis, sosial, dan pendidikan adalah hasil dari tindakan tersebut [1].

Bahwa korban intimidasi sering mengalami hal-hal seperti barang mereka dicuri, ditinds, diolok-olok, atau bahkan diancam oleh pelaku. Dari 78 negara, Indonesia memiliki tingkat kejadian *bullying* tertinggi di 41,1%. Kebijakan yang bijak sangat diperlukan untuk menangani dan mencegah *bullying*. Agar guru dan semua orang di sekolah dapat mengajarkan siswa tentang *bullying* dengan lebih mudah, media animasi harus digunakan. Menggunakan media animasi karena dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa, anak-anak lebih suka informasi yang disampaikan melalui media animasi. Pesan tentang bahaya

bullying menjadi lebih mudah dicerna dan dipahami oleh siswa sekolah dasar berkat media animasi yang menarik. Kombinasi Elemen Visual (gambar) dan Audio (suara). Elemen visual dan suara digabungkan dalam media animasi. Kombinasi ini meningkatkan daya ingat siswa dan pemahaman materi yang disampaikan serta membantu menyampaikan pesan secara lebih konkret. Media animasi 2D dipilih untuk membantu guru dan pihak sekolah mengajarkan *bullying* dengan lebih mudah kepada siswa. Diharapkan animasi 2D akan membuat informasi lebih mudah dipahami dan dipahami siswa dibandingkan dengan cara konvensional. Animasi 2D secara teknis menggabungkan gambar dan elemen suara secara bersamaan. Dengan elemen gambar dan suara ini, media menjadi lebih menarik, kombinasi ini secara objektif terbukti membantu siswa sekolah dasar dalam menyerap informasi dengan lebih baik dan efektif. Media ini diperlukan untuk meningkatkan antusiasme siswa dan meningkatkan minat mereka dalam belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda dari yang biasa mereka gunakan. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa animasi 2D efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai topik, seperti nilai moral dan mencegah *bullying*. Diharapkan siswa akan lebih mudah memahami dan mencerna *bullying* dengan bantuan media animasi [2].

Menurut ibu Siti Romlah, M.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Malangrejo, mempunyai visi dan misi dalam membangun karakter anak-anak. Salah satunya membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik yang memiliki ahlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran yang dianut melalui cara berinteraksi di sekolah. Dalam menerapkan itu, SD Negeri Malangrejo juga memberikan program teori dan praktik pembiasaan cinta damai terhadap lingkungan melalui kegiatan rutin dan terprogram. Seiring perkembangan jaman digital sekarang ini, kepala sekolah SD Negeri Malangrejo ibu Siti Romlah, M.Pd. menyampaikan bahwa program guru di SD Negeri Malangrejo juga membutuhkan media literasi digital sebagai salah satu media inovasi dalam proses mengajar sehingga dapat memberikan antusias anak dalam belajar dengan metode pembelajaran yang berbeda. Maka dari itu sekolah membutuhkan media inovasi digital untuk memberikan edukasi *bullying* supaya lebih menarik dan minat belajar siswa jadi meningkat. Akan

tetapi karena keterbatasan sumber daya manusia maka inovasi literasi digital belum bisa terpenuhi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis terdorong untuk membuat sebuah penelitian mengenai "*EDUKASI BULLYING MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI 2D PADA SISWA SD KELAS VI DI SD NEGERI MALANGREJO*". Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah SD Negeri Malangrejo dalam mengedukasi siswa tentang bahaya kedepannya dan meminimalisir terjadinya *bullying*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang dapat menjadi rumusan masalah adalah:

Bagaimana efektivitas dan kelayakan media animasi 2D sebagai alat bantu belajar dalam membantu siswa dan guru dalam memahami perilaku *bullying* berdasarkan pengujian pengguna di SD Negeri Malangrejo?

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembuatan media animasi dua dimensi ini dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, batasan masalahnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Malangrejo dengan tema *Edukasi Bullying Menggunakan Media Animasi 2D Pada Siswa SD Kelas VI di SD Negeri Malangrejo*.
- b. Durasi video animasi 2D yang dibuat sekitar 03:00 menit.
- c. Hasil video animasi 2D akan ditampilkan di SD Negeri Malangrejo.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat efektivitas dan kelayakan media animasi 2D tersebut melalui pengujian subjektif agar dapat dipastikan layak digunakan sebagai alat bantu ajar bagi guru dan siswa di SD Negeri Malangrejo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

- a. Membantu para guru dalam mengedukasi tindakan *bullying* menggunakan media animasi 2D pada siswa SD kelas VI di SD Negeri Malangrejo.
- b. Memberikan para siswa pemahaman yang lebih baik tentang *bullying*.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pemahaman dalam penelitian ini menjadi lebih mudah dan terarah maka digunakan sistematika penulis skripsi yang terbagi dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Didalam Tinjauan pustaka ini menjelaskan tentang berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, rancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan animasi, test hingga penerapan animasi di objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses peneliti.